

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA
KEUANGAN SEKTOR PERBANKAN DENGAN
METODE CAMEL DI INDONESIA
(STUDI KOMPARATIF: BPD, BANK BUMN,
BANK SWASTA NASIONAL, DAN
BANK ASING)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

PANGIHUTAN SIALLAGAN

NIM. 12030114183014

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Pangihutan Siallagan
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114183014
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA
KEUANGAN SEKTOR PERBANKAN
DENGAN METODE CAMEL DI
INDONESIA (STUDI KOMPARATIF:
BPD, BANK BUMN, BANK SWASTA
NASIONAL, DAN BANK ASING)**

Dosen Pembimbing : Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt

Semarang, Juni 2016

Dosen Pembimbing,

Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt

NIP 197204212000122001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Pangihutan Siallagan
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114183014
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEKTOR PERBANKAN DENGAN METODE CAMEL DI INDONESIA (STUDI KOMPARATIF: BPD, BANK BUMN, BANK SWASTA NASIONAL, DAN BANK ASING)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim Penguji

1. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt. (.....)

2. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. (.....)

3. Fuad, S. E. T., M.Si., Akt., Ph.D. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Pangihutan Siallagan, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEKTOR PERBANKAN DENGAN METODE CAMEL DI INDONESIA (STUDI KOMPARATIF: BPD, BANK BUMN, BANK SWASTA NASIONAL, DAN BANK ASING)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila dikemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, Juni 2016
Yang membuat pernyataan,

Pangihutan Siallagan
NIM. 12030114183014

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“PRAY YOUR WORK AND WORK YOUR PRAY”

Skripsi ini penulis persembahkan untuk keluarga dan teman-teman.

ABSTRACT

This study aims to compare the financial performance of the banking sector between the regional development banks, government-owned banks, national private banks and foreign banks were assessed with the CAMEL method on the timeframe 2013 – 2015. The CAMEL method is performance assessment reviewed aspects of Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity. The variables in this study is the ratio-financial ratio used in the assessment of the financial performance of the bank. Ratio-the ratio used is the Capital Adequacy Ratio (CAR), the Non Performing Loan (NPL), Expenditure to Income Ratio, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Loan to Deposit Ratio (LDR).

This study uses secondary data i.e. financial statements and annual reports published by the bank. Information of financial ratio obtained from the financial reports and the annual report of the bank. The selection of the sample in this study using the purposive sampling method. Technique of data analysis in this study uses descriptive statistics and Kruskal Wallis tests to find out if there is a difference based on the bank's financial performance motode CAMEL on any type of bank.

The results showed that foreign banks have the best performance in terms of aspect capital and asset quality, the govenrment-owned bank have the best performance in terms of earnings and management aspects, and national private banks have the best performance in terms of liquidity aspects. Kruskal Wallis test based on it can be concluded that there is a difference between regional development bank financial performance, the govenrment-owned bank, national private banks and foreign banks on a CAR, NPL, ratio of Expenditure to Income Ratio, ROA, ROE, and LDR.

Keywords: financial performance of banks, CAMEL, Capital Adequacy Ratio (CAR), the Non Performing Loan (NPL), Expenditure to Income Ratio, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Loan to Deposit Ratio (LDR).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan sektor perbankan antara BPD, bank BUMN, bank swasta nasional dan bank asing dinilai dengan metode CAMEL pada kurun waktu 2013 – 2015. Metode CAMEL merupakan penilaian kinerja yang ditinjau dari aspek *Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity*. Variabel-variabel pada penelitian ini adalah rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penilaian kinerja keuangan bank. Rasio-rasio yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Expenditure to Income Ratio*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh bank. Informasi tentang rasio-rasio keuangan diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan bank. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan uji *Kruskal Wallis* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan bank berdasarkan metode CAMEL pada setiap jenis bank.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank asing memiliki kinerja yang paling baik ditinjau dari aspek *capital* dan *asset quality*, bank BUMN memiliki kinerja yang paling baik ditinjau dari aspek *management* dan *earnings*, dan bank swasta nasional memiliki kinerja yang paling baik ditinjau dari aspek *liquidity*. Berdasarkan uji *Kruskal Wallis* dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan bank antara BPD, bank BUMN, bank swasta nasional dan bank asing pada rasio CAR, NPL, *Expenditure to Income Ratio*, ROA, ROE, dan LDR.

Kata kunci: kinerja keuangan bank, CAMEL, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Expenditure to Income Ratio*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus untuk kasih setia-Nya yang selalu menyertai dan anugerah-Nya yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEKTOR PERBANKAN DENGAN METODE CAMEL DI INDONESIA (STUDI KOMPARATIF: BPD, BANK BUMN, BANK SWASTA NASIONAL, DAN BANK ASING)**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa usaha yang penulis lakukan selama masa perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak dan Mama, Bapak Anton Siallagan dan Ibu Marlina Sitompul, yang telah merawat, mendidik, mendukung, dan mendoakan penulis, serta adik-adikku Wendi dan Poltak yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis.
2. Dr. Suharmono, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D, selaku Kepala Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

4. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu dan pemikirannya untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan kepada penulis selama melaksanakan studi di Universitas Diponegoro.
6. Para dosen yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
7. Rekan-rekan seangkatan tugas belajar Undip, terutama F9 team dan teman-teman yang telah membantu penulis dalam kegiatan belajar dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Instansi BPK RI yang membuka kesempatan bagi penulis untuk menikmati fasilitas perkuliahan di UNDIP.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas kekurangan tersebut dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan semua pihak yang menggunakannya.

Semarang, Juni 2016
Penulis,

Pangihutan Siallagan
NIM. 12030114183014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TELAAH PUSTAKA	14
2.1 Teori Regulasi	14
2.2 Teori <i>Agency</i> (<i>Agency Theory</i>).....	15
2.3 Konsep Analisis Perbandingan dan Analisis Rasio.....	17

2.4	Definisi dan Jenis Bank	18
2.5	Kinerja Keuangan Bank	20
2.6	Definisi dan Peran Laporan Keuangan	21
2.7	Jenis Laporan Keuangan Bank	23
2.7.1	Laporan Keuangan Bulanan	23
2.7.2	Laporan Keuangan Triwulanan	24
2.7.3	Laporan Keuangan Tahunan.....	24
2.8	Definisi dan Jenis Rasio Keuangan	25
2.9	Definisi dan Ruang Lingkup CAMEL	27
2.9.1	<i>Capital</i> (Modal)	28
2.9.2	<i>Asset Quality</i> (Kualitas Aset)	29
2.9.3	<i>Management</i> (Manajemen).....	30
2.9.4	<i>Earnings</i> (Rentabilitas).....	30
2.9.5	<i>Liquidity</i> (Likuiditas)	31
2.10	Penelitian Terdahulu.....	31
2.11	Kerangka Berpikir	37
2.12	Hipotesis	37
2.12.1	Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan antara BPD, Bank BUMN, Bank Swasta Nasional, dan Bank Asing di Indonesia Ditinjau dari Aspek <i>Capital</i>	38

2.12.2	Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan antara BPD, Bank BUMN, Bank Swasta Nasional, dan Bank Asing di Indonesia Ditinjau dari Aspek <i>Asset Quality</i>	42
2.12.3	Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan antara BPD, Bank BUMN, Bank Swasta Nasional, dan Bank Asing di Indonesia Ditinjau dari Aspek <i>Management</i>	45
2.12.4	Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan antara BPD, Bank BUMN, Bank Swasta Nasional, dan Bank Asing di Indonesia Ditinjau dari Aspek <i>Earnings</i> (Rentabilitas).....	47
2.12.5	Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan antara BPD, Bank BUMN, Bank Swasta Nasional, dan Bank Asing di Indonesia Ditinjau dari Aspek <i>Liquidity</i> (Likuiditas)	50
BAB III METODE PENELITIAN.....		53
3.1	Definisi dan Operasional Variabel	53
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	56
3.3	Jenis dan Sumber Data	56
3.4	Metode Pengumpulan Data	57
3.5	Teknik Analisis Data	57
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	58

3.5.2	Uji Normalitas	59
3.5.3	Uji Homogenitas	60
3.5.4	Uji ANOVA	60
3.5.5	Uji <i>Kruskal Wallis</i>	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		62
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	62
4.2	Hasil Analisis Data	63
4.2.1	Statistik Deskriptif	63
4.2.1.1	Statistik Deskriptif Aspek <i>Capital</i>	65
4.2.1.2	Statistik Deskriptif Aspek <i>Asset Quality</i>	68
4.2.1.3	Statistik Deskriptif Aspek <i>Management</i>	71
4.2.1.4	Statistik Deskriptif Aspek <i>Earnings</i>	74
4.2.1.5	Statistik Deskriptif Aspek <i>Liquidity</i>	79
4.2.2	Uji Normalitas	82
4.2.3	Uji <i>Kruskal Wallis</i>	85
4.2.4	Pengujian Hipotesis	89
4.2.4.1	Pengujian Hipotesis Pertama (H1)	89
4.2.4.2	Pengujian Hipotesis Kedua (H2)	90
4.2.4.3	Pengujian Hipotesis Ketiga (H3).....	90
4.2.4.4	Pengujian Hipotesis Keempat (H4).....	91
4.2.4.5	Pengujian Hipotesis Kelima (H5).....	91
4.3	Interpretasi Hasil	92

4.3.1	Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan antara BPD, Bank BUMN, Bank Swasta Nasional, dan Bank Asing di Indonesia Ditinjau dari Aspek <i>Capital</i>	92
4.3.2	Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan antara BPD, Bank BUMN, Bank Swasta Nasional, dan Bank Asing di Indonesia Ditinjau dari Aspek <i>Asset</i> <i>Quality</i>	94
4.3.3	Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan antara BPD, Bank BUMN, Bank Swasta Nasional, dan Bank Asing di Indonesia Ditinjau dari Aspek <i>Management</i>	96
4.3.4	Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan antara BPD, Bank BUMN, Bank Swasta Nasional, dan Bank Asing di Indonesia Ditinjau dari Aspek <i>Earnings</i>	97
4.3.5	Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan antara BPD, Bank BUMN, Bank Swasta Nasional, dan Bank Asing di Indonesia Ditinjau dari Aspek <i>Liquidity</i>	100
BAB V PENUTUP.....		102
5.1	Simpulan.....	102
5.2	Keterbatasan	104

5.3	Saran.....	104
	DAFTAR PUSTAKA	106
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu	36
Tabel 4.1.	Pengambilan Sampel Penelitian	63
Tabel 4.2.	Statistik Deskriptif atas Variabel Penelitian	64
Tabel 4.3.	Hasil Uji <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	83
Tabel 4.4.	Hasil Uji <i>Kruskal Wallis</i>	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	37
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Daftar Nama Bank Sampel Penelitian	110
Lampiran B	Tabulasi Data Penelitian	112
Lampiran C	Hasil Statistik Deskriptif.....	116
Lampiran D	Hasil Uji Normalitas	121
Lampiran E	Hasil <i>Kruskal Wallis</i>	122

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Roda perekonomian di Indonesia digerakkan oleh banyak sektor, salah satunya yang paling berpengaruh adalah sektor perbankan. Pada era globalisasi saat ini sektor perbankan menjadi tulang punggung dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem keuangan yang merefleksikan situasi ekonomi terkini dan reformasi sektor keuangan di Indonesia. Perbankan sebagai salah satu penggerak utama perekonomian Indonesia memiliki peran penting sebagai lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai *banknote*.

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut definisi bank tersebut dapat dikatakan bahwa kepercayaan masyarakat menjadi dasar beroperasinya bank. Dengan demikian, manajemen bank perlu meningkatkan kinerjanya untuk tetap menjaga kepercayaan masyarakat.

Pada masa persaingan global saat ini industri perbankan dituntut untuk meningkatkan kualitasnya baik dari segi pelayanan maupun kinerja bisnisnya agar tetap bisa bertahan dalam ketatnya persaingan antarbank. Indonesia merupakan salah satu negara yang melakukan pasar bebas sehingga dituntut untuk terbuka

terhadap kegiatan bisnis dan pelaku pasar bebas. Keterbukaan terhadap pasar bebas ini memberi dampak menjadi lebih luasnya pelaku-pelaku usaha dari luar Indonesia untuk masuk dan menjalankan usahanya di Indonesia, termasuk dalam sektor perbankan. Di Indonesia sendiri sudah ada beberapa bank asing yang berdiri dan beroperasi di Indonesia. Selain bank asing, ada juga bank campuran yaitu bank yang kepemilikannya merupakan campuran antara investor Indonesia dan dari pihak asing. Bank asing dan bank campuran merupakan bank yang termasuk dalam kelompok bank umum. Bank-bank tersebut bersaing dengan bank umum yang berasal dari dalam negeri yaitu bank milik pemerintah daerah (BPD), bank milik negara, dan bank swasta nasional.

Berdasarkan kepemilikannya, bank umum di Indonesia dapat dibedakan menjadi bank milik pemerintah daerah (BPD), bank milik negara (Bank BUMN), bank swasta nasional, bank swasta asing dan bank campuran. Bank milik pemerintah daerah atau yang lebih dikenal dengan Bank Pembangunan Daerah (BPD) merupakan bank yang sebagian atau keseluruhan sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah. Bank Pembangunan Daerah biasanya berstatus sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), sehingga akta pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah daerah. Oleh karena itu, keuntungan yang diperoleh bank dimiliki oleh pemerintah daerah dan menjadi bagian dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). BPD dikelola dan dikuasai oleh pemerintah daerah, sehingga cakupan wilayah kerja BPD hanya dominan di daerah asalnya. Ada BPD yang membuka cabang di luar daerah asalnya, tetapi hal tersebut tidak signifikan dibanding operasional di daerah asalnya.

Bank milik negara merupakan bank yang sebagian atau keseluruhan sahamnya dimiliki oleh pemerintah dan umumnya berstatus sebagai bank BUMN. Ada empat bank yang tercatat di BI sebagai bank BUMN, yaitu BNI, BRI, BTN dan Bank Mandiri. Bank-bank ini memiliki cakupan wilayah operasi secara nasional di seluruh Indonesia, serta kebijakan operasional dan penunjukan pimpinan bank-bank ini masih dikendalikan oleh pemerintah.

Bank swasta nasional adalah bank yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh swasta nasional serta akta pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya diperuntukkan kepada swasta. Bentuk hukum bank swasta nasional adalah Perseroan Terbatas (PT).

Bank swasta asing adalah bank umum yang kepemilikannya 100% oleh pihak asing (luar negeri) yang beroperasi di Indonesia. Bank jenis ini merupakan perwakilan (kantor cabang) dari bank induknya yang ada diluar negeri, baik milik swasta asing atau pemerintah asing. Bank campuran adalah bank umum yang didirikan bersama oleh satu atau lebih bank umum yang berkedudukan di Indonesia dan didirikan oleh WNI (dan/atau badan hukum Indonesia yang dimiliki sepenuhnya oleh WNI), dengan satu atau lebih bank yang berkedudukan di luar negeri. Secara ringkas, kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak dalam negeri, dan umumnya dominan dimiliki oleh pihak dalam negeri.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat terlihat bahwa setiap jenis bank memiliki karakter yang berbeda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari luasnya cakupan wilayah operasional, dominasi kendali terhadap manajemen bank dan

iklim usaha yang dipengaruhi oleh asal bank-bank tersebut, yaitu mulai dari tingkat daerah, nasional bahkan dari luar negeri.

Banyaknya jenis bank umum yang dijelaskan sebelumnya, mencerminkan juga tingginya kuantitas bank umum yang beroperasi di Indonesia. Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia (SPI) yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diketahui bahwa sampai dengan Januari 2016 terdapat 118 bank umum yang beroperasi di Indonesia. Jumlah bank umum tersebut berkurang dibandingkan pada tahun 2013 yang berjumlah 120 bank. Hal ini menunjukkan tingkat persaingan yang ketat antarbank sehingga ada beberapa bank yang berhenti beroperasi hanya dalam kurun waktu tahun 2013 sampai dengan 2016. Tidak hanya sampai disitu, OJK juga akan merampingkan jumlah bank lewat program Masterplan Jasa Keuangan Indonesia atau MPJKI. Dalam tempo 10 tahun mendatang ditargetkan jumlah bank akan menyusut hingga 50% dari jumlah saat ini. Itu artinya dengan jumlah bank yang eksis di Indonesia saat ini sebanyak 118 bank, pada tahun-tahun mendatang maka jumlah yang tersisa hanya 59 hingga 60 bank saja. Berdasarkan perhitungan OJK jumlah tersebut ideal bagi industri perbankan nasional yang saat ini dianggap terlalu gemuk. Hal ini tentu memaksa bank untuk terus memperbaiki bahkan meningkatkan kinerjanya demi tetap bertahan dalam industri perbankan tanah air.

Tingkat kinerja suatu bank dapat diketahui melalui penilaian dengan menggunakan berbagai metode. Salah satu metode dalam melakukan penilaian kinerja keuangan bank adalah dengan menggunakan metode CAMEL. Metode CAMEL merupakan salah satu metode penilaian yang banyak digunakan dalam

melakukan penilaian kinerja bank di Indonesia. Bank Indonesia sebagai lembaga pengawas dan regulator perbankan pernah menetapkan suatu ketentuan yang harus dipenuhi dan dilaksanakan oleh lembaga perbankan, yaitu berdasarkan surat edaran Deputi Gubernur Bank Indonesia nomor 6/23/DPNP tahun 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan cara menilai komponen-komponen yang tercakup dalam faktor *Capital* (Permodalan), *Assets Quality* (Kualitas Aset), *Management* (Manajemen), *Earnings* (Rentabilitas), *Liquidity* (Likuiditas), dan *Sensitivity to Market Risk* (Sensitivitas terhadap risiko pasar) atau disingkat dengan istilah CAMELS. Sebelumnya metode penilaian kesehatan bank hanya meliputi CAMEL, namun faktor *Sensitivity to Market Risk* ditambahkan seiring dengan penerapan *risk based supervision* sehingga memperhitungkan juga risiko pasar. Sistem penilaian kinerja dengan metode CAMEL masih banyak digunakan di berbagai negara dan berbagai penelitian untuk menilai tingkat kesehatan dan pemingkatan bank berdasarkan kinerja keuangannya serta merupakan metode yang umum digunakan.

Tingkat kinerja bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator utamanya adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar dalam penilaian tingkat kinerja bank. Kinerja suatu bank juga dapat diprediksi melalui rasio-rasio keuangannya yang dapat dilihat berdasarkan laporan keuangannya.

Sudah banyak penelitian terdahulu tentang kinerja keuangan bank. Penelitian terkait mengenai perbandingan kinerja keuangan bank pemerintahan

dan bank swasta yang dilakukan oleh Octifane, dkk (2014) menyatakan bahwa bank pemerintah memiliki angka rasio yang lebih tinggi dan lebih baik nilainya di bandingkan dengan bank swasta, serta terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio CAR, ROE, BOPO, dan LDR.

Sementara itu, penelitian Astuti (2015) yang membandingkan kinerja keuangan bank nasional dan bank asing di Indonesia menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara bank nasional dan bank asing pada rasio CAR, BOPO, ROA, dan LDR. Rasio BOPO bank nasional lebih baik dari bank asing, namun untuk rasio CAR, ROA, dan LDR bank asing menunjukkan kinerja yang lebih baik dibanding bank nasional.

Penelitian mengenai perbandingan kinerja bank nasional dan bank asing yang dilakukan Angel dan Pusung (2014) menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada rasio CAR dan NIM, namun tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio NPL, ROA, dan LDR antara bank nasional dan bank asing. Rasio CAR, ROA, NPL, dan LDR bank asing menunjukkan kinerja yang lebih baik dibanding bank nasional.

Penelitian lain yang berkaitan dengan perbandingan kinerja keuangan perbankan dengan metode CAMEL dilakukan oleh Noviani (2013) yang berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BUMN dan Bank Swasta Nasional di Indonesia. Noviani menggunakan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to*

Deposit Ratio (LDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Hasil penelitian tersebut menunjukkan tidak adanya perbedaan tingkat kinerja keuangan pada rasio CAR, ROA, BOPO, NIM dan LDR secara signifikan, namun terdapat perbedaan pada rasio NPL dan DPK antara bank BUMN dan bank swasta nasional.

Berdasarkan paparan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa kebanyakan penelitian terdahulu hanya membandingkan dua kelompok bank dan belum banyak penelitian yang membandingkan secara komprehensif tentang kinerja keuangan bank umum. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha membuat perbandingan yang lebih komprehensif dengan membandingkan bank umum yang dibagi menjadi empat kelompok (BPD, bank BUMN, bank swasta nasional dan bank asing). Metode yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan bank-bank tersebut adalah metode CAMEL. Rasio yang digunakan dalam metode CAMEL pada penelitian ini adalah CAR, NPL, *Expenditure/Income Ratio*, ROA, ROE, dan LDR.

Pada era pasar bebas saat ini, semakin banyak bank yang berdiri dan bebas masuk ke Indonesia sehingga semakin ketat juga persaingan antarbank. Banyak bank yang beroperasi di Indonesia saat ini dengan berbagai jenis karakter yang dimiliki masing-masing bank tersebut. Penelitian ini dimaksudkan untuk Untuk memberi bukti empiris tentang perbedaan kinerja BPD, bank BUMN, bank swasta nasional dan bank asing di Indonesia yang ditinjau dari rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan*, *Expenditure to Income Ratio*, *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), dan *Loan to Deposits Ratio* (LDR). Penelitian ini juga menunjukkan keunggulan masing-masing jenis bank

berdasarkan penilaian faktor CAMEL pada masing-masing bank sehingga dapat diketahui bank pada kelompok mana yang mampu berkinerja dengan baik di tengah persaingan yang ketat saat ini. Selain itu, akan dapat dilihat juga bagaimana kinerja bank yang berasal dari dalam negeri (BPD, bank BUMN, bank swasta nasional) dibandingkan dengan bank asing.

Terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian ini jika dibandingkan penelitian-penelitian terdahulu, walaupun sama-sama membahas tentang kinerja keuangan bank. Perbedaan pertama yaitu objek penelitian. Pada penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan Octifane, dkk (2014), Astuti (2015), Graciella dan Pusung (2014), serta Noviani (2013), bank-bank umum hanya dikelompokkan menjadi dua kelompok, sedangkan pada penelitian ini bank-bank umum dikelompokkan menjadi empat kelompok. Perbedaan kedua yaitu variabel yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode CAMEL dalam penilaian kinerja keuangan bank, dan dalam metode CAMEL tersebut digunakan beberapa rasio yang sama dengan penelitian sebelumnya, yaitu rasio CAR, NPL, ROA, ROE, dan LDR. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini terdapat rasio lain yang digunakan yaitu *Expenditure/Income ratio* untuk menilai aspek *management* (manajemen). Metode CAMEL digunakan karena metode ini merupakan metode yang paling umum digunakan dan masih banyak digunakan sampai sekarang untuk menilai tingkat kesehatan dan kinerja bank.

Perbedaan ketiga yaitu teknik analisis data yang digunakan. Pada penelitian ini digunakan uji *Kruskal Wallis* untuk melihat signifikansi perbedaan pada faktor-faktor CAMEL terhadap empat kelompok bank umum. Uji *Kruskal*

Wallis merupakan salah satu alat uji non-parametrik untuk menentukan apakah terdapat perbedaan terhadap variabel yang berasal dari tiga atau lebih kelompok data. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan Octifane, dkk (2014), Astuti (2015), Graciella dan Pusung (2014), serta Noviani (2013), teknik analisis yang digunakan adalah uji-t (*t-test*) untuk melihat sigifikansi perbedaan pada setiap faktor yang menjadi penilaian kinerja keuangan bank. Uji *Kruskal Wallis* digunakan pada penelitian ini karena teknik analisis ini dinilai yang paling cocok digunakan mengingat objek penelitian terbagi atas empat kelompok. Teknik ini membandingkan secara simultan rata-rata/mean dari beberapa kelompok sekaligus. Kelebihan analisis varians jika dibandingkan dengan uji-t yaitu uji *Kruskal Wallis* mampu membandingkan rata-rata/mean dari beberapa kelompok sekaligus, sedangkan uji-t hanya dapat menguji perbedaan antara dua rata-rata saja, sehingga untuk lebih dari dua rata-rata/mean harus dilakukan pengujian terhadap masing-masing rata-rata dengan rata-rata lainnya. Dengan demikian, penggunaan teknik analisis ini akan memperkecil kemungkinan kesalahan karena rata-rata/mean dari beberapa kelompok dibandingkan secara simultan.

1.2 Rumusan Masalah

Menjamurnya bank umum pada saat ini membuat tingkat persaingan menjadi sangat ketat untuk setiap bank yang beroperasi di Indonesia. OJK dan BI sebagai pengawas lembaga keuangan dimana bank termasuk di dalamnya, berencana akan mengurangi jumlah bank yang di Indonesia karena dianggap terlalu banyak. Bank yang dapat bertahan pasti merupakan bank yang memiliki kinerja yang baik.

Berdasarkan kepemilikannya bank dapat dibagi menjadi beberapa jenis seperti yang telah dipaparkan sebelumnya. Dalam penelitian ini bank-bank umum dibagi menjadi empat kelompok. Setiap kelompok bank umum tersebut memiliki perbedaan karakter, sehingga setiap kelompok bank tersebut menghasilkan kinerja yang berbeda pula. Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dapat diambil sebagai dasar kajian dalam penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Bagaimana kinerja keuangan BPD, bank BUMN, bank swasta nasional dan bank asing selama tahun 2013-2015 dinilai dengan metode CAMEL?
2. Apa aspek yang menjadi keunggulan BPD, bank BUMN, bank swasta nasional dan bank asing selama tahun 2013-2015 dinilai dengan metode CAMEL?

1.3 Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari data dan informasi yang berhubungan dengan kinerja sektor perbankan di Indonesia menggunakan metode CAMEL (*Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity*). Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perbandingan kinerja perbankan antara BPD, bank BUMN, bank swasta nasional dan bank asing dinilai dengan metode CAMEL pada kurun waktu 2013 – 2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi kalangan akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang perbankan yang melengkapi buku, penelitian dan artikel-artikel lain yang mampu memberikan tambahan referensi bacaan di bidang perbankan. Selain itu diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sedikit pengetahuan terhadap perbandingan kinerja keuangan antarbank di Indonesia yaitu antara BPD, bank BUMN, bank swasta nasional dan bank asing yang ditinjau dengan rasio-rasio keuangan pada metode CAMEL.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan suatu pembeda dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berguna sebagai bahan masukan dan referensi dalam pembuatan penelitian-penelitian selanjutnya. Terutama yang tertarik untuk melakukan kajian di bidang yang sama tentunya.

3. Bagi nasabah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi nasabah bank dalam melihat bank mana yang paling aman dan terpercaya untuk menyimpan atau menyetorkan dana yang dimilikinya dilihat dari hasil penilaian kinerja keuangannya.

4. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor yang ingin menanamkan modalnya pada bank, sehingga dapat memilih bank pada kelompok mana yang akan menghasilkan *return* paling baik bagi investor dengan melihat perbandingan tingkat kinerja keuangannya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan skripsi yang akan dilakukan. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang mengenai kondisi perekonomian dikaitkan dengan sektor perbankan yang ada di Indonesia. Dengan latar belakang tersebut, maka dilakukan perumusan masalah yang mendasari penelitian tersebut. Selanjutnya bab ini menjelaskan tentang batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab telaah pustaka membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian ini. Selain itu, bab ini juga menjelaskan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dibuat kerangka pemikiran penelitian dan juga menjadi dasar dalam pembentukan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pemilihan sampel, pengumpulan data, pengukuran variabel, dan metode statistik yang relevan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai desain seleksi sampel, pengujian hipotesis, dan memperoleh hasil analisis dengan melakukan pengolahan data kemudian menginterpretasikan ke bagian pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan penelitian yang didapat dari pembahasan bab IV. Dengan diperolehnya kesimpulan dalam penelitian ini, maka bab ini juga memberikan penjelasan mengenai implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.